



Dampak Sekolah Gratis terhadap Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam

Latifah Kurnia Utami^{1*}, Afif Syaiful Mahmudin²

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, Jawa Timur¹²

latifah.kurnia.utami@iainponorogo.ac.id^{1*}, mahmudin@iainponorogo.ac.id²

Abstrak: Pentingnya pendidikan yang berkualitas dalam membangun masyarakat yang berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih rendah. Permasalahan yang sering dihadapi dalam kualitas pendidikan adalah faktor ekonomi dan dana anggaran. Oleh karena itu, pemerintah mencanangkan program wajib belajar dan program sekolah gratis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam, (2) dampak positif dan negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam dan (3) solusi untuk meminimalisir dampak negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) kualitas pendidikan sangat baik terlihat pada setiap komponen pendidikan, baik input, proses, maupun output, (2) dampak positifnya adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik yang kurang mampu namun memiliki prestasi akademik dan non akademik yang baik untuk belajar di SMA Negeri 1 Pagar Alam, sedangkan dampak negatif terhadap kualitas pendidikan tidak ada, dan (3) solusi untuk meminimalisir dampak negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan adalah dengan cara berkoordinasi dengan orang tua dan wali, memantau tingkat keberhasilan siswa dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal.

Kata kunci: sekolah gratis; kualitas pendidikan.

The Impact of Free Schools on the Quality of Education at SMA Negeri 1 Pagar Alam

Abstract: *The importance of quality education in building a society that contributes to national development. The quality of education in Indonesia is currently still low. The problems often faced in the quality of education are economic factors and budget funds. Therefore, the government launched a compulsory education program and a free school program. This research aims to determine (1) the quality of education at SMA Negeri 1 Pagar Alam, (2) the positive and negative impact of free schools on the quality of education at SMA Negeri 1 Pagar Alam and (3) solutions to minimize the negative impact of free schools on the quality of education in Pagar Alam 1 Public High School. The method in this research is descriptive qualitative. The results of this research are (1) the quality of education is very good, seen in every component of education, both input, process and output, (2) the positive impact is to provide opportunities for students who are less fortunate but have good academic and non-academic achievements to learn. at SMA Negeri 1 Pagar Alam, while there is no negative impact on the quality of education, and (3) the solution to minimize the negative impact of free schools on the quality of education is by coordinating with parents and guardians, monitoring student success levels and utilizing available facilities and infrastructure. there is a maximum.*

Keywords: *free schools; quality education.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Kualitas pendidikan harus dilihat dari rangkaian komponen pendidikan yang meliputi input, proses, dan output. Pendidikan yang berkualitas

akan melahirkan dan mengantarkan bangsa yang cerdas serta mewujudkan negara yang bermartabat. (Supadi, 2021) Sekolah, pemerintah, dan masyarakat menyadari pentingnya pendidikan berkualitas bagi suatu bangsa di masa depan. (Arifin, 2019) Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula. Maka diperlukan

berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Aini et al., 2023)

Di era 5.0 erat kaitannya dengan persoalan kualitas pendidikan khususnya di Indonesia. Hal ini berdampak serius pada generasi muda. Permasalahan yang umumnya dialami saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan dan rendahnya pendidikan akhlak. Kedua permasalahan tersebut berkaitan dengan kualitas pendidikan, khususnya bagi generasi muda. (Qadir et al., 2022) Satu di antara masalah kualitas pendidikan di Indonesia yang masih rendah sebagaimana terlihat melalui data UNESCO tahun 2000 tentang peringkat indeks pengembangan manusia (*human development index*), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan dan penghasilan per kepala. (Supadi, 2021)

Dibandingkan dengan negara lain, hasil survei PERC (*Political and Economic Risk Consultancy*) yang diterbitkan The Jakarta Post edisi 3 September 2005 menunjukkan betapa rendahnya kualitas pendidikan kita saat ini. Selain itu, berdasarkan hasil survei 174 negara yang diterbitkan oleh UNDP (*United Nation Development Programme*), kualitas sumber daya manusia atau angka Pembangunan Manusia (HDI) sangat mengkhawatirkan, Indonesia menduduki peringkat 102 pada tahun 1992, peringkat 105 pada tahun 1999, dan peringkat 109 pada tahun 2000, satu tingkat di bawah Vietnam. (Syakroni, 2023)

Setelah diidentifikasi, terdapat penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Adapun beberapa permasalahan itu diantaranya sarana yang belum memadai baik secara kuantitas maupun secara kualitas, rendahnya kualitas tenaga kependidikan, rendahnya kesejahteraan guru, kurang sepadannya prestasi siswa, kurangnya pemerataan akses pendidikan, dan kurangnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan. (Supadi, 2021)

Berdasarkan kenyataan yang ada, permasalahan ini perlu diteliti dan dicarikan solusinya. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan dana anggaran. (Yustika, 2017) Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program wajib belajar dan program sekolah gratis untuk tingkat SD, SMP, dan SMA. Penjelasan mengenai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar tertuang dalam pasal 34 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya program wajib belajar minimal pada tingkat pendidikan

yang sama tingkat pendidikan dasar secara cuma-cuma. (RI, 2008) Pemerintah Daerah Sumatera Selatan dalam Peraturan Gubernur Sumsel Nomor 22 Tahun 2014 mencanangkan pedoman pelaksanaan program sekolah gratis. (Pergub, 2014) Dengan adanya sekolah gratis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas generasi muda mendatang. (Airlanda, 2016)

SMA Negeri 1 Pagar Alam merupakan sekolah negeri favorit dan rujukan di kota Pagar Alam. Terlihat dari banyaknya siswa yang berminat belajar disini, jumlah kelas mencapai 10 kelas perangkatannya dengan jumlah siswa 36-37 orang per kelas. Hal ini juga terlihat dari tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Pagar Alam yang merupakan guru-guru yang berkompeten dibidangnya sehingga mampu membimbing siswa dan menjadikan lulusan SMA Negeri 1 Pagar Alam mampu bersaing di luar sekolah baik di tingkat kota maupun nasional. Selain itu, dengan peraturan Gubernur Sumatera Selatan, SMA Negeri 1 Pagar Alam menjalankan program sekolah gratis. Adanya program sekolah gratis ini tidak mengurangi kualitas pendidikan di sekolah ini. Justru dengan adanya sekolah gratis menjadikan sekolah ini sebagai sekolah idaman bagi siswa SMP yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA. Selain itu, program sekolah gratis juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa kurang mampu untuk menimba ilmu, menunjukkan minat dan bakat, serta berkompetisi secara olah raga di sekolah tanpa rasa takut.

Berdasarkan hasil penilaian awal yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Dampak Sekolah Gratis terhadap Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam, dampak sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan, dan solusi meminimalisir dampak negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah negeri yang menerapkan sistem sekolah gratis. Harapan lain dari penelitian ini adalah bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran tuturan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati pada individu,

kelompok, atau masyarakat. (Maulansyah et al., 2023) Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMA Negeri 1 Pagar Alam. Objek penelitian ini adalah kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru dan siswa di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti merupakan pengamat tanpa terlibat dalam penelitian ini (observasi nonpartisipan). Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam, dampak positif dan negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam serta solusi untuk meminimalisir dampak negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Penelitian dilakukan kurang lebih selama satu bulan yaitu dari 20 Oktober – 20 November 2023. Teknik analisis data menggunakan teori menurut Miles, Huberman, dan Saldana dengan tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diringkas adalah data mengenai kualitas pendidikan, dampak positif dan negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan, serta cara meminimalisir dampak negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan. Selanjutnya peneliti memaparkan dan menyusun data ringkas mengenai kualitas pendidikan, dampak positif dan negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan, serta cara meminimalisir dampak negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan. Data yang ditampilkan berupa teks naratif. Pada tahap akhir, peneliti menyimpulkan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait kualitas pendidikan, dampak positif dan negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan, serta cara meminimalisir dampak negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan yang telah dihimpun sebelumnya dan disimpulkan disertai bukti-bukti yang sah. (Matthew B Miles, A Michael Huberman, 2014)

3. Hasil dan Pembahasan

Kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari lembaga pendidikan, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta. Kualitas pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam memanfaatkan sumber daya pendidikan untuk

meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Dengan demikian, kualitas pendidikan lebih menekankan pada kemampuan untuk mengefektifkan potensi sumber daya pendidikan dalam mengoptimalkan hasil pembelajaran. (Suprihatiningsih, 2016) Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Dijelaskannya bahwa kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam sangat baik, karena didukung dengan sumber daya siswa yang tersedia, guru yang berkompeten, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Selain itu, beberapa guru lainnya juga menjelaskan lebih detail tentang kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Beliau juga menjelaskan bahwa kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam selalu menjadi yang terdepan dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Hal ini terbukti dengan penerapan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum merdeka sehingga proses pembelajaran terstruktur dengan baik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, didukung oleh guru-guru yang berkompeten dibidangnya, hal ini menjadi nilai positif dari masyarakat untuk kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Bukti lainnya terdapat dalam bidang prestasi dapat dilihat di tabel 1. Data-data prestasi siswa tahun 2023, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik, dimana siswa SMA Negeri 1 Pagar Alam masih mendominasi juara di setiap perlombaan. Misalnya saja kegiatan OSN Tingkat Kota Pagar Alam. SMA Negeri 1 Pagar Alam selalu memimpin perolehan medali sehingga SMA Negeri 1 Pagar Alam menjadi juara umum OSN. Beberapa siswa pernah menjuarai olimpiade tingkat provinsi dan nasional. Dan saat ini salah satu siswa SMA Negeri 1 Pagar Alam menjadi DUTA SISWA NASIONAL mewakili Provinsi Sumatera Selatan. Selain prestasi dan kurikulum, kualitas pendidikan juga terlihat dari pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pagar Alam yang didukung oleh pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, ketersediaan buku pelajaran, peralatan laboratorium, sarana olah raga dan sumber daya lainnya seperti guru yang terlatih dan berpengalaman, serta guru yang berkomitmen memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa. Sistem evaluasi yang adil dan transparan dapat memberikan umpan balik yang berharga untuk perbaikan. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih positif

Tabel 1. Data-Data Prestasi Siswa tahun 2023

No	Bidang Prestasi	Nama Kegiatan
1.	Akademik	OSN Tingkat Kota Bidang Geografi OSN Tingkat Kota Bidang Astronomi OSN Tingkat Kota Bidang Ekonomi OSN Tingkat Kota Bidang Fisika OSN Tingkat Kota Bidang Matematika OSN Tingkat Kota Bidang Informatika Olimpiade Kedokteran Nasional Tingkat Pelajar Duta SMA Nasional Olimpiade Sains Quartal Nasional Olimpiade Tingkat Nasional Bidang Geografi Olimpiade Tingkat Nasional Bidang Biologi
2.	Non Akademik (Olahraga)	Lomba Volly UNIB PORPROV XIV Cabang Olahraga Karate PORPROV XIV Cabang Olahraga Wushu Lomba Futsal
3.	Non Akademik (Kesenian)	FLS2N Gitar Solo FLS2N Vokal Solo Putra Duta Lalu Lintas Kota Pagar Alam Bujang Gadis Pagar Alam Putra Putri Tari SumSel Lomba Tari Individu
4.	Non Akademik (Kebahasaan)	Lomba Pidato Bahasa Inggris Lomba Musikalisasi Puisi FLS2N Bidang Baca Puisi Lomba English Day OSN Tingkat Nasional Bidang Bahasa Indonesia Lomba Baca Puisi Olimpiade Tingkat Nasional Bidang Bahasa Indonesia
5.	Non Akademik (Keagamaan)	MTQ Ke-22 Tilawah Remaja MTQ Ke-22 Tartil Remaja MTQ Ke-22 Khatil Remaja MTQ Ke-22 Tahfidz Remaja Lomba Nasyid Lomba Ceramah

Di SMA Negeri 1 Pagar Alam terdapat beberapa program untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Di SMA Negeri 1 Pagar Alam banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Dengan adanya ekstrakurikuler ini diharapkan para siswa SMA Negeri 1 Pagar Alam dimudahkan dalam menyalurkan bakat dan minatnya. Dari kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat mengeksplorasi dirinya, baik yang sudah mengetahui bakat dan minatnya maupun yang belum mengetahui bahwa dirinya mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Adanya program-program untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam, dapat menghasilkan siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Jadi hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan bahwa kualitas pendidikan dapat diukur melalui serangkaian komponen pendidikan yaitu input, proses, dan output. (Supadi, 2021) Input mencakup sumber daya yang digunakan dalam pendidikan, seperti fasilitas, guru, dan kurikulum. Proses mencakup interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran, sedangkan output mengacu pada hasil yang dicapai siswa, seperti prestasi akademik dan keterampilan sosial. (Aini et al., 2023)

Kualitas pendidikan terdiri dari input, proses, dan output. Pendidikan yang berkualitas adalah proses pendidikan yang berkualitas. Output dari pendidikan yang berkualitas meliputi lulusan yang memiliki kemampuan yang diperlukan dan lulusan yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (Baharuddin, 2021) Sejalan dengan teori

tersebut, SMA Negeri 1 Pagar Alam sendiri telah banyak melahirkan lulusan yang berkompeten dibidangnya dan lulusan yang dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi baik melalui beasiswa maupun non beasiswa. Jadi melalui outputnya dapat kita lihat bahwa kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam sudah baik meskipun sekolah ini merupakan sekolah negeri yang menganut sistem sekolah gratis.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat pengaruh positif sekolah gratis di SMA Negeri 1 Pagar Alam terhadap kualitas pendidikan. Dampak positif dari sekolah gratis adalah semua orang bisa mengenyam pendidikan tanpa memandang status sosial. Selain itu, terbuka kesempatan bagi anak-anak yang kurang mampu secara finansial namun memiliki prestasi, baik akademik maupun non-akademik, untuk bersekolah di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Contoh dampak positif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam adalah menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa, berwawasan global, kreatif, dan berprestasi. Siswa mempunyai kesempatan untuk menunjukkan prestasi akademiknya melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Di luar kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kompetisi yang diadakan di tingkat kota, provinsi, bahkan tingkat nasional. Pihak sekolah selalu mendukungnya dengan memfasilitasi guru sebagai pendamping dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran dan kompetisi. Selain itu, siswa juga mempunyai kesempatan untuk menunjukkan prestasi non-akademiknya, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kompetisi yang diadakan di tingkat kota, provinsi, dan nasional. Sekolah memfasilitasi guru pendamping dan guru pembimbing sehingga siswa dapat terfasilitasi dalam mengembangkan minat dan bakatnya. SMA Negeri 1 Pagar Alam telah banyak melahirkan lulusan yang berkompeten di bidangnya dan lulusan yang dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi baik melalui beasiswa maupun non beasiswa. Jadi dengan adanya sekolah gratis ini bukan berarti kualitas SMA Negeri 1 tetap bagus.

Dampak negatifnya secara umum, sekolah gratis menurut salah satu guru tidak berdampak signifikan terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Kualitas pendidikan SMA Negeri 1 Pagar Alam masih baik yaitu tidak ada penurunan. Karena seluruh siswa wajib memperoleh pendidikan yang layak, maka kepala sekolah dan dewan guru berkolaborasi dalam mewujudkan pendidikan bermutu yang sesuai standar nasional pendidikan.

Evaluasi terhadap kebijakan pendidikan gratis adalah 1) Efektivitas. Efektivitas berasal dari istilah efektif yang mengacu pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan; 2) Efisiensi. Efisiensi dan efektivitas berkaitan dengan banyaknya usaha yang dilakukan untuk mencapai efektivitas atau hasil yang diinginkan dari kebijakan yang dipilih. Efisiensi melibatkan pengujian dan penilaian terhadap standar yang digunakan sebelumnya dengan keluaran yang setara dengan keluaran kebijakan; 3) Kecukupan. Kecukupan adalah kriteria seberapa jauh hasil yang diinginkan dalam mengoreksi kesulitan mengenai kepuasan nilai atau peluang. (Kurniawan et al., 2023)

Dampak kebijakan pendidikan gratis di SMA Negeri 1 Pagar Alam berdasarkan efektivitas, efisiensi, dan kecukupan mutu pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Efektivitas. Sistem kebijakan pendidikan sekolah gratis di SMA Negeri 1 Pagar Alam efektif digunakan, terlihat dari input, proses dan output yang dihasilkan dari tujuan yang diinginkan sekolah, baik dari visi, misi dan tujuan sekolah; 2) Efisiensi. Sistem kebijakan pendidikan sekolah gratis di SMA Negeri 1 Pagar Alam efisien digunakan dilihat berdasarkan kriteria standar yang digunakan dan tujuan yang ingin dicapai setara dengan hasil yang diperoleh; 3) Kecukupan. Sistem kebijakan pendidikan sekolah gratis di SMA Negeri 1 Pagar Alam cukup bernilai karena memenuhi kriteria hasil yang ingin dicapai yaitu mencakup visi, misi dan tujuan sekolah.

Solusi yang dilakukan SMA Negeri 1 Pagar Alam untuk meminimalisir dampak sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan adalah dengan selalu berkoordinasi dengan orang tua siswa. Peran orang tua adalah mengawasi aktivitas anak ketika pulang sekolah maupun saat anak berada di rumah. Sedangkan peran guru adalah selalu memantau tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, solusi lain yang dilakukan SMA Negeri 1 Pagar Alam untuk meminimalisir dampak sekolah gratis terhadap mutu pendidikan adalah dengan memanfaatkan secara maksimal sarana dan prasarana yang ada serta bantuan dari panitia dan orang tua siswa yang cukup mampu. Orang tua berkontribusi secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak sekolah. Peningkatan kompetensi guru melalui seminar merupakan salah satu solusi untuk meminimalisir dampak sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan. Dengan guru yang selalu ditingkatkan kompetensinya, maka pengajarannya juga akan tersalurkan kepada siswa dengan baik. Meski sekolah gratis, namun kompetensi guru tidak

boleh kalah dengan guru sekolah swasta. Guru yang memiliki kompetensi yang baik tidak akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran meskipun terdapat kekurangan dalam fasilitas. Tujuan sekolah hendaknya juga berkaitan dengan kurikulum yang dilaksanakan agar ada keselarasan di dalamnya.

Solusi ini sejalan dengan pendapat Suprihatiningsih. Menurut Suprihatiningsih, ada sepuluh langkah peningkatan mutu pendidikan, yakni: 1) Mengembangkan kesadaran akan mutu Pendidikan; 2) Menentukan tujuan peningkatan mutu Pendidikan; 3) Mengembangkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan peningkatan mutu Pendidikan; 4) Menyelenggarakan pelatihan program peningkatan mutu Pendidikan; 5) Melaksanakan program untuk meningkatkan mutu Pendidikan; 6) Membuat laporan kemajuan (progress report); 7) Berikan penghargaan; 8) Menginformasikan tentang peningkatan mutu pendidikan yang dicapai; 9) Mempertahankan capaian mutu pendidikan yang telah dicapai, 10) Menumbuhkan kualitas dalam organisasi sekolah. (Suprihatiningsih, 2016)

4. Simpulan dan Saran

Kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari komponen masukan, proses, dan keluaran yang terjadi. Input mencakup sumber daya yang digunakan dalam pendidikan, yaitu kurikulum yang relevan, guru yang terlatih, berpengalaman, dan berkomitmen untuk memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Proses tersebut meliputi interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan output mengacu pada hasil yang dicapai siswa, yaitu prestasi akademik dan non akademik yang diraih siswa SMA Negeri 1 Pagar Alam dalam setiap perlombaan.

Dampak positif sekolah gratis di SMA Negeri 1 Pagar Alam terhadap kualitas pendidikan adalah memberikan kesempatan kepada anak-anak yang kurang mampu secara finansial namun memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik untuk bersekolah di SMA Negeri 1 Pagar Alam tanpa pandang bulu dan status sosial. Dampak negatif sekolah gratis tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Kualitas pendidikan SMA Negeri 1 Pagar Alam masih baik yaitu tidak ada penurunan. Sebab kepala sekolah dan para guru berkolaborasi dalam mewujudkan pendidikan bermutu yang sesuai standar nasional pendidikan.

Solusi untuk meminimalisir dampak negatif sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pagar Alam adalah dengan selalu berkoordinasi bersama orang tua siswa dan memantau tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan memanfaatkan secara maksimal sarana dan prasarana yang ada serta bantuan dari komite/orang tua siswa yang mampu memberikan kontribusi secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak sekolah. Peningkatan kompetensi guru dalam bentuk seminar merupakan salah satu solusi untuk meminimalisir dampak sekolah gratis terhadap kualitas pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi yang baik tidak akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran meskipun terdapat kekurangan dalam fasilitas. Tujuan sekolah hendaknya juga berkaitan dengan kurikulum yang dilaksanakan agar ada keselarasan di dalamnya.

Daftar Pustaka

- Aini, S. N., Nuraini, F., & Gunawan, H. (2023). Kualitas Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua : Sebuah Tinjauan Multidisiplin. *Journal on Education*, 05(04), 11951–11964. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2154>
- Airlanda, G. S. (2016). Analisis Kualitas Pendidikan Ditinjau dari Penerapan Kebijakan Sekolah Gratis di SMA Negeri 1 Weru Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Sains*, 04(01), 43–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jps.4.1.2016.43-50>
- Arifin, M. dan. (2019). *Pendidikan Kewirausahaan Teori untuk Pembuktian Praktik & Praktik untuk Pembuktian Teori*. Bumi Aksara.
- Baharuddin. (2021). *Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam*. Media Nusa Creative.
- Bastian, I. (2006). *Akutansi Pendidikan*. Erlangga.
- Kurniawan, A., & Dkk. (2023). *Kebijakan Pendidikan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Kurniawan, A., Zuhriyah, A., Muhafid, E. A., Makruf, S. A., Manap, A., Mashuri, M. T., Sofyaningrum, R., & Febrina, A. (2023). *Kebijakan Pendidikan*. Global Elsekutif Teknologi.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Matthew B Miles, A Michael Huberman, J. S.

- (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Sage.
- Maulansyah, R. D., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *Journal of Information Systems and Management*, 02(05), 31–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.483>
- Moelong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2017). *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Kencana.
- Pergub. (2014). *Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 22 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Sekolah Gratis*. 1–16.
- Qadir, A., Putra, K. E., A, M. F., & Khairamulya, R. (2022). Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(11), 1023–1033. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v3i11.1289>
- RI, P. P. (2008). *Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*. 1–5.
- Supadi. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. UNJ Press.
- Suprihatiningsih. (2016). *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Deepublish Publisher.
- Suyahman. (2016). Analisis Kebijakan Pendidikan Gratis di Sekolah Menengah Atas dala Kaitannya dengan Kualitas Pendidikan Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 1047–1054. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v6i2.2429>
- Syakroni, M. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah*. Arr Rad Pratama.
- Taridala, S., & Anwar, R. (2023). *Transformasi Edukasi Mengoptimalkan Kinerja Guru dan Kualitas Layanan melalui Program Merdeka Belajar*. Feniks Muda Sejahtera.
- Wolio, A., Saidah, U., & Rajab, L. (2022). Hubungan Implementasi Biaya Pendidikan Gratis dengan Minat Belajar Siswa. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 1(1), 12–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/jset.v1i1.58>
- Yustika, N. W. S. (2017). Pentingnya Sarana Pendidikan dalam Menunjang Kualitas Pendidikan di Sekolah. 4(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.25078/gw.v4i2.1053>